



The Role of Financial Education Through Storytelling Digital and the Enthusiasm of Saving in Piggy Banks (Case Study: Starkids Kabanjahe Integrated Preschool)

Debi Yolanda Kaban¹, Rahelya Br Ginting², Asprina Br Surbakti³, Lastri Marsely Br Ginting⁴

Program Studi Teknologi Informasi, Institut Teknologi dan Bisnis Indonesia

e-mail: debiyk@yahoo.com

Abstrak

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter anak, karena pada masa usia ini yang disebut usia emas, kemampuan seorang anak masih dapat diarahkan dan cepat tanggap dalam menerima maupun merespon keadaan sekitarnya. Edukasi keuangan perlu dikenalkan sedini mungkin supaya anak-anak memiliki pengetahuan yang tepat untuk mengelola uang dengan baik. Kebiasaan menabung di celengan juga sudah hampir tidak pernah dijumpai lagi di era digital ini. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh kampus Institut Teknologi Indonesia (ITB Indonesia) Cabang Kabanjahe berjudul, "Peran Edukasi Keuangan Melalui Dongeng dan Gemar Menabung di Celengan (Studi Kasus: Sekolah Paud Terpadu Starkids Kabanjahe)", bertujuan untuk menanamkan pentingnya edukasi keuangan sejak dini. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yaitu melalui cerita dongeng dan menabung di celengan kepada anak-anak di PAUD Terpadu Starkids Kabanjahe. Hasil yang dapat dicapai dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yaitu seluruh anak-anak PAUD Terpadu Starkids Kabanjahe merasa semangat dan termotivasi untuk menabung di celengan dan dapat memahami arti dari menabung.

Kata Kunci: *Sosialisasi Digital, Edukasi Keuangan, Menabung di Celengan.*

Abstract

Early childhood education (PAUD) has a very important role in the formation of children's character, because at this age, which is called the golden age, a child's abilities can still be directed and responsive in accepting and responding to their surroundings. Financial education needs to be introduced as early as possible so that children have the right knowledge to manage money well. The habit of saving in a piggy bank is also almost never found in this digital era. The implementation of Community Service activities by the Indonesian Institute of Technology (ITB Indonesia) Kabanjahe Branch campus entitled, "The Role of Financial Education Through Fairy Tales and Enjoying Saving in Piggy Banks (Case Study: Starkids Kabanjahe Integrated PAUD School)", aims to instill the importance of financial education from an early age. The method of implementing this community service is through fairy tales and saving in piggy banks to children at Starkids Kabanjahe Integrated PAUD. The results that can be achieved from the implementation of this community service are that all children at Starkids Kabanjahe Integrated PAUD feel enthusiastic and motivated to save in piggy banks and can understand the meaning of saving.

Kata Kunci: *Digital socialization, financial education, saving in a piggy bank.*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter anak, karena pada masa usia ini yang disebut usia emas, kemampuan seorang anak masih dapat diarahkan dan cepat tanggap dalam menerima maupun merespon keadaan sekitarnya. Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fase penting dalam perkembangan seorang anak, di mana pembelajaran yang diberikan pada usia ini dapat membentuk dasar-dasar kemampuan kognitif, emosional, sosial dan fisik yang akan sangat berpengaruh terhadap pembelajaran di masa depan (Fauziddin dan Ningrum, 2024). Fase ini sangat cocok untuk memperkenalkan edukasi keuangan secara dini, karena anak-anak PAUD dan TK akan sangat memiliki ketertarikan mendalam tentang pentingnya edukasi keuangan, seperti menabung di celengan.

Edukasi keuangan perlu dikenalkan sedini mungkin bahkan diajarkan sejak awal dengan harapan anak-anak memiliki pengetahuan yang tepat, bagaimana memanfaatkan dan mengelola uang dengan baik, tentu saja sesuai dengan tahapan perkembangan anak (Putri, *et al*, 2023). Oleh karena itu, sekolah maupun orang tua sangat berperan penting dalam memberikan pengajaran maupun budaya menabung kepada anak sejak usia dini. Edukasi tentang literasi finansial sejak dini sangat penting bagi anak-anak karena kualitas pendidikan awal anak tentang keuangan akan menentukan perkembangan karakternya dibidang keuangan juga nantinya.

Menurut (Rapih, 2016), kemampuan untuk memahami dan mengelola keuangan merupakan salah satu kecakapan hidup yang harus dimiliki sejak dini. Sehingga anak diharuskan untuk mampu memahami dan mengelola keuangannya sejak dini. Salah satu bentuk sikap dalam memahami keuangan yaitu dengan menabung di celengan. Menabung adalah tindakan menyimpan uang, baik dalam jumlah kecil maupun besar, dengan tujuan digunakan di masa mendatang ketika dibutuhkan (Andini, 2024). Dengan menabung, anak dapat mengenal sikap mengontrol diri untuk tidak bersikap boros dalam mengeluarkan uang saku mereka. Menabung tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi individu, seperti tersedianya dana darurat atau kemampuan untuk membeli barang yang diinginkan tanpa harus berutang, tetapi juga memiliki dampak jangka panjang yang positif.

Individu yang terbiasa menabung sejak dini cenderung memiliki sikap yang lebih bijak dalam mengelola keuangan mereka di masa dewasa. Mereka lebih cenderung untuk menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan, lebih disiplin dalam hal keuangan, dan memiliki ketahanan finansial yang lebih baik (Ginting, Lisa *et al*, 2025). Salah satu tempat yang biasa dibuat untuk menjadi tempat menabung anak bisa dimulai dari celengan. Kebiasaan menabung di celengan sudah hampir tidak pernah dijumpai lagi di era digital ini, sehingga anak-anak sering diperkenalkan dengan hal-hal menabung secara digital dan melupakan kebiasaan menabung di celengan.

Kampus Institut Teknologi dan Bisnis Indonesia (ITB Indonesia) Cabang Kabanjahe akan melakukan program pengabdian masyarakat salah satunya terhadap sekolah PAUD Terpadu Starkids Kabanjahe. Pengabdian masyarakat oleh kampus ITB Indonesia akan melakukan bentuk sosialisasi melalui cerita menabung kepada anak-anak di PAUD Terpadu Starkids Kabanjahe yang bertujuan supaya anak-anak mulai mengenal kembali "Tabungan Celengan" dan mulai merasa tertarik dan gemar untuk menabung di celengan sama seperti cara menabung anak-anak di zaman dahulu. Celengan merupakan salah satu wadah yang umumnya berbentuk tabung yang berukuran kecil yang dapat diisi dengan berbagai macam uang kertas dan logam dengan tujuan untuk menyimpan uang. Celengan saat ini dapat ditemukan dengan berbagai bentuk sesuai selera si penabung. Namun, fenomena sekarang, justru celengan menjadi barang yang jarang dijumpai karena kurang diminati oleh masyarakat.

Oleh karena fenomena ini, kampus ITB Indonesia bergerak untuk melakukan sosialisasi bercerita menabung di celengan dengan harapan anak-anak khususnya PAUD Terpadu Starkids Kabanjahe dapat mengenal dan memahami arti menabung serta mengaplikasikannya ke dalam celengan yang telah disediakan oleh pihak kampus ITB Indonesia. Pengabdian ini juga bertujuan agar anak-anak nantinya dapat membiasakan diri untuk hidup berhemat dan paham akan arti menyimpan uang sesungguhnya, sehingga anak-anak tidak tahu hasil dari hidup berhemat dan menyimpan uang tersebut nantinya di masa depan mereka.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh kampus ITB Indonesia kepada PAUD Terpadu Starkids Kabanjahe menggunakan metode sosialisasi cerita dan praktek menabung celengan. Sosialisasi dilakukan dengan cara menceritakan sebuah dongeng tentang tokoh anak kecil yang suka menabung dan berhasil membeli keinginannya dari hasil tabungan celengannya. Selanjutnya, anak-anak akan diajak untuk mempraktekkan bagaimana cara memasukkan uang ke dalam celengan sebagai bentuk praktek menabung uang. Sehingga sosialisasi dan praktek menabung di celengan ini dapat menambah edukasi atau pengetahuan anak-anak PAUD Terpadu Starkids Kabanjahe dan paham akan pentingnya menabung sejak usia masih kecil. Peserta kegiatan pengabdian adalah anak-anak PAUD Terpadu Starkids Kabanjahe dan para guru yang bekerja di PAUD Terpadu Starkids Kabanjahe. Adapun rincian pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat oleh kampus ITB Indonesia adalah melakukan survei ke sekolah PAUD Terpadu Starkids Kabanjahe, melakukan koordinasi kepada Kepala Sekolah PAUD Terpadu Starkids Kabanjahe, membuat proposal Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang ditujukan kepada sekolah PAUD Terpadu Starkids Kabanjahe, mempersiapkan materi dan alat peraga tentang sosialisasi menabung dan melaksanakan sosialisasi edukasi finansial dan aplikasi menabung kepada siswa-siswi di sekolah PAUD Terpadu Starkids Kabanjahe.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat tentang, “Peran Edukasi Keuangan Melalui Dongeng dan Gemar Menabung di Celengan (Studi Kasus: Sekolah Sekolah Paud Terpadu Starkids Kabanjahe)” telah diikuti oleh 52 peserta yang terdiri dari: 5 staf pengajar di PAUD Terpadu Starkids Kabanjahe, 38 siswa-siswi PAUD Terpadu Starkids Kabanjahe, 4 dosen ITB Indonesia dan 5 mahasiswa ITB Indonesia pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 12 Juni 2025. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat terdiri dari 3 sesi yaitu: 1). Sosialisasi dengan bercerita dongeng tentang edukasi keuangan; 2). Praktek cara menabung uang kertas dan uang logam yang benar dengan celengan; 3). Evaluasi terhadap siswa-siswi PAUD Terpadu Starkids Kabanjahe tentang menabung di celengan sebagai bentuk keberhasilan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1. Sosialisasi dengan teknik storytelling digital tentang edukasi keuangan dan menabung



Gambar 2. Praktek Menabung terhadap anak-anak di PAUD STARKIDS Kabanjahe



Gambar 3. Memberikan tabungan celengan kepada anak-anak di PAUD STARKIDS Kabanjahe



Gambar 4. Foto Bersama Staf Pengajar dan Anak-anak di PAUD STARKIDS

SIMPULAN

Setelah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Peran Edukasi Keuangan Melalui Dongeng dan Gemar Menabung di Celengan (Studi Kasus: Sekolah Sekolah Paud Terpadu Starkids Kabanjahe) dapat disimpulkan bahwa: 1). Siswa-siswi PAUD Terpadu Starkids Kabanjahe telah mengerti makna edukasi keuangan dan pentingnya untuk menabung sejak dini; 2). Siswa-siswi PAUD Terpadu Starkids Kabanjahe telah mengerti cara memasukkan uang baik kertas maupun koin ke dalam celengan sebagai bentuk

praktik menabung yang baik dan benar; 3). Siswa-siswi PAUD Terpadu Starkids Kabanjahe menjadi semakin termotivasi untuk menabung sejak dini dan mau menyisihkan uang saku mereka untuk ditabung kedalam celengan sebagai bentuk kesadaran akan pentingnya menabung bagi anak-anak di masa depan.

Membiasakan diri untuk menabung merupakan hal positif yang mudah ditanamkan sejak masih anak-anak. Karena saat usia anak-anak, belum ada kebutuhan dan tanggung jawab yang berat yang harus dipikul, dan pola pikir anak usia dini masih tergolong sangat positif, sehingga ketika edukasi keuangan diberikan sejak dini dapat secara positif diterima dan diserap oleh anak usia dini. Dengan memberikan motivasi menabung kepada anak usia dini, justru akan menambah semangat mereka untuk selalu membiasakan diri menabung, karena pola pikir anak usia dini hanya sebatas menabung untuk membeli hal-hal yang mereka sukai nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisa daily (2019, Desember 01). Pembentukan Karakter Anak Melalui Budaya Menabung.
<https://analisadaily.com/berita/arsip/2019/12/1/826227/pembentukan-karakter-anak-melalui-budaya-menabung/>.
- Anwar, S. F., & Mashudi, E. A. (2024). Edukasi Peningkatan Literasi Finansial kepada Anak Usia Dini melalui Poster. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 9(2), 285-295.
- Atikah, C., Asmawati, L., & Ekawati, R. (2023). Buku digital berbasis fonetik melalui aplikasi Book Creator untuk anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4913-4924.
- Fatikasari, N. (2022). Sosialisasi Menabung Sejak Dini dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Siswa Kelas 6 SD Negeri Senden 2. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 3883-3890.
- Ginting, L. S. D. B., Nirmawan, N., Azura, C., Ananda, A. M., Hasibuan, P. Y., Sa'adah, R. K., ... & Siregar, F. H. (2025). Menumbuhkan Kebiasaan Menabung Sejak Usia Dini melalui Pendekatan Sosialisasi di SDN 105401 Namolinting. *Pedamas (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 3(01), 129-136.
- Hasan, M., Aji, N. U. B., Suyitno, M., Pamuji, S. S., Rochmahtun, S., Wibowo, T. P., & Apriyanti, Y. O. (2023). *Pendidikan karakter anak usia dini*. Sada Kurnia Pustaka.
- Izzalqurny, T. R., Hikami, A., Hamim, A. R., & Rizkiyah, U. (2022). Edukasi pentingnya menabung bagi siswa-siswi mi miftahul huda desa duwet krajan. *Jurnal Abdimas PHB Vol*, 5(3).
- Kusumastuti, D. U., Hidayat, R., & Destiana, D. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Berbasis Smart Apps Creator Version 3 Pada Materi Aku Gemar Menabung. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(5), 6810-6820.
- Lee, C. J., & Andrade, E. B. (2011). Fear, social projection, and financial decision making. *Journal of Marketing Research*, 48(SPL), S121-S129.
- Margaretha, E., & Nisa, K. (2021). Motivasi pentingnya menabung sejak usia dini

di Desa Sei Kepayang Tengah. *Comunitaria: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 26-32.

Masruroh, F., & Ramiati, E. (2022). Pembentukan karakter gemar membaca pada anak usia dini melalui media buku cerita bergambar. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 2(6), 576-585.

Murdiyanto, Eko. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi) disertai Contoh Proposal*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, UPN "Veteran" Yogyakarta Press.

Nuroniah, P., Suzanti, L., & Tiurlina, T. (2022). Edukasi literasi finansial kepada anak usia dini melalui poster di Desa Lontar Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang. *Jurnal Pelatihan Pendidikan*, 1(2), 82-86.

Sumiati, N. K., & Tirtayani, L. A. (2021). Pemanfaatan buku cerita bergambar digital berbasis audio visual terhadap stimulasi kemampuan empati anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2), 220-230.